

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil pengolahan dan analisis data yang ditemukan dalam penelitian, sebagaimana yang telah disajikan dalam BAB IV maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa peran fasilitator pada pengelolaan program pembelajaran *homeschooling* sebagai berikut:

1. Peran Fasilitator dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan dalam pembelajaran tutorial ini menggunakan model perencanaan Banathy. Model perencanaan tersebut dilakukan dengan menerapkan hasil identifikasi kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh peserta didik sebagai dasar dalam menyusun perencanaan pembelajaran. Model perencanaan ini ternyata cukup efektif dalam mendorong motivasi peserta didik untuk belajar dan partisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Identifikasi kebutuhan belajar dilakukan menggunakan dua pendekatan yaitu tes dan nontes. Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sementara non tes dilakukan untuk mengetahui kecenderungan minat dan motivasi belajar peserta didik. Seluruh hasil identifikasi tersebut menjadi dasar bagi fasilitator untuk mengembangkan rancangan pembelajaran, baik yang sifatnya individual maupun kelompok.

2. Peran Fasilitator dalam Melaksanakan Pembelajaran

Pembelajaran pada tutorial di Homeschooling Taman Sekar Bandung menggunakan pendekatan kontekstual. Pendekatan tersebut menjadikan peran fasilitator dalam pembelajaran adalah sebagai berikut: pertama, fasilitator dalam pemilihan materi disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Materi yang disusun dikaitkan dengan minat peserta didik, sehingga fasilitator dalam hal ini memerankan sebagai pendidik yang memberikan fasilitas dalam pembelajaran. Kedua, fasilitator berperan sebagai pembimbing, artinya fasilitator memberikan kemudahan-kemudahan dan bantuan dalam belajar. Bila peserta didik

mengalami kesulitan untuk mengisi lembar kerja, fasilitator dapat mengingatkan kembali tentang materi yang telah diberikan. Ketiga, fasilitator berperan sebagai informator. Fasilitator menjelaskan tentang tujuan dan manfaat dari pembelajaran yang akan disampaikan sehingga peserta didik memiliki arahan dalam belajar. Keempat, fasilitator berperan sebagai motivator. Fasilitator memilih cara penyajian yang bervariasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba dan berperan aktif dalam pembelajaran, dan yang kelima, fasilitator berperan sebagai organisator dan pengelola dalam kelas.

3. Peran Fasilitator dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran

Pada tahap evaluasi, fasilitator menempatkan diri sebagai evaluator dan korektor. Fasilitator memberikan evaluasi setiap materi yang diberikan kepada peserta didik dengan baik dan jujur. Dua alat ukur evaluasi yaitu: akademis dan *performa* peserta didik. Hasil evaluasi tersebut dituangkan dalam bentuk laporan hasil belajar peserta didik yang diberikan setiap akhir semester. Sementara hasil evaluasi *performa* dibuat laporannya setiap satu bulan sekali dan dijadikan catatan untuk fasilitator juga lembaga dan orang tua peserta didik.

4. Peran Fasilitator dalam Proses Tindak Lanjut Pembelajaran

Tahapan terakhir pada proses pembelajaran yaitu kegiatan tindak lanjut. Pada tahap ini fasilitator berperan sebagai supervisor, dimana fasilitator memerankan diri sebagai penyusun program lanjutan yang harus dilakukan oleh peserta didik dalam belajar mandiri. Rancangan kegiatan tindak lanjut belajar mandiri oleh peserta didik didasarkan atas hasil evaluasi terhadap hasil belajar yang telah dicapai selama ini dan hambatan-hambatan yang dialami selama peserta didik mengikuti proses pembelajaran, baik yang terkait dengan aspek akademik maupun nonakademik.

B. Saran

1. Bagi Lembaga *Homeschooling* Taman Sekar Bandung

Homeschooling merupakan model pendidikan alternatif pilihan orang tua atau anak yang tidak bisa menyesuaikan dengan pendidikan formal, maka diharapkan *Homeschooling* Taman Sekar Bandung dapat mempertahankan apa yang menjadi ciri khas dari *homeschooling* terutama dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan secara individual dan tidak mengutamakan pada nilai. Pengelolaan pembelajaran dilakukan dengan baik akan memberikan nilai positif pada proses pelaksanaan pembelajaran.

2. Bagi Fasilitator

Peran fasilitator dalam proses pembelajaran sangatlah penting diharapkan fasilitator tetap mempertahankan untuk memperhatikan karakteristik peserta didik, karena keberagaman karakter dari setiap individu peserta didik yang mengikuti program pembelajaran di *homeschooling*.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti menganggap ada keterbatasan kemampuan dalam menyusun penelitian ini, peneliti berharap semoga dengan adanya penelitian mengenai peran fasilitator pada pengelolaan program pembelajaran *homeschooling* memberikan dampak positif bagi peneliti yang menjadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai pengelolaan program pembelajaran untuk kelas *distance learning*.